

TARI ANAK BERPASANGAN “WIRENG TAMENG TOWOK”

by Drs. Supriyadi Hasto Nugroho, M. Sn.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyajian tari anak berpasangan Wireng Tameng Towok. Penelitian yang dilakukan di Karanganyar Surakarta ini menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan. Prosedur Pengembangan dilakukan melalui pengumpulan informasi awal, perencanaan, dan uji coba produk. Subjek penelitian ini adalah koreografer, guru seni budaya, dan penari model (siswa SMP). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan angket. Hasil penelitian menyatakan, bahwa di Karanganyar karya tari yang diciptakan sangat kurang dan hanya bersifat temporer. Tari Anak Berpasangan Wireng Tameng Towok adalah sebuah karya tari yang diharapkan bisa menjadi bahan pembelajaran di sekolah terutama tingkat SMP. Bentuk Penyajian karya tari ini meliputi : 1) Gerak : mengacu pada pola maju gendhing, beksan I, perang, beksan II, dan mundur gendhing, 2) Iringan : terdiri dari ada-ada, lancar, ladrang, srepeg, lancar, gangsan, ladrang dan kembali lancar, 3) Rias : Rias mengacu pada rias gagah Kalang Kinantang tanpa kumis, 4) Busana : seperti halnya tari klasik pada umumnya dengan kodhok boneset untuk irah-irahan dan rompi, 5) Properti : property yang digunakan adalah tameng dan towok.

Kata Kunci: *Tari Berpasangan, Wireng, Tameng towok*